

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan salah satu SKPD Pemerintah Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2002 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan pada tahun 2008 mengalami reorganisasi sesuai dengan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008 tentang pembentukan Struktur Organisasi Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi. Selanjutnya sesuai Keputusan Gubernur Jambi Nomor : 149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana semua pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional dan biaya kegiatan rumah sakit yang pelayanannya mencakup seluruh Kabupaten Kota Provinsi Jambi yang jumlah penduduknya 3.092.365 Jiwa (berdasarkan sensus penduduk tahun 2010)

1.2. Sejarah

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi terletak di Desa Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, lebih kurang 9,5 km ke arah Barat dari Pusat Kota Jambi. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi ini berasal dari Rumah Sakit Jiwa Pusat Jambi yang dibangun melalui dana Proyek Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa Departemen Kesehatan RI Tahun 1981/1982, dibangun di atas tanah seluas 98,693 M dengan luas bangunan yang ada pada waktu itu 3.366 M.

Peresmian operasionalnya oleh Menteri Kesehatan RI Dr. Soewarjono Suryaningrat pada tanggal 15 Pebruari 1983, dengan kapasitas tempat tidur saat itu sebanyak 60 tempat tidur. Pada tanggal 15 Pebruari 1984, oleh Menteri Kesehatan RI, rumah sakit jiwa ini ditetapkan sebagai Rumah Sakit Jiwa Kelas B dengan Surat Keputusan No. 350/Menkes/Sk/VII/1984. Lulus Akreditasi KARS 5 (lima) Pelayanan pada tahun 2001 dengan SK Menteri Kesehatan RI Nomor : YM.00.03.2.2.5272 tanggal 15 Nopember 2001.

Pada tanggal 22 Desember 2011 Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah lulus lagi akreditasi KARS 5 (lima) Pelayanan dengan SK Komisi Akreditasi Rumah Sakit Nomor : KARS-SERT/222/XII/2011. Sejak Otonomi Daerah, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit.

Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, maka Rumah Sakit Jiwa Jambi yang semula disebut Rumah Sakit Jiwa Pusat Jambi berubah menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan pada tahun 2008 mengalami reorganisasi sesuai dengan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tatakerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi.

Sesuai perkembangannya, pada tahun 2006 dengan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Nomor : 188.46/05/TU/RSJ tanggal 2 Januari 2006 tentang Penetapan Perubahan Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, jumlah tempat tidur ditetapkan menjadi 150 tempat tidur.

Selanjutnya pada tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Nomor : 188.46/18/TU/RSJ tanggal 3 Januari 2008, jumlah tempat tidur yang tersedia telah ditetapkan menjadi 200 tempat tidur.

Pada tanggal 1 Nopember 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Nomor : SK-331/RSJ 1.1.3/XII/2012, jumlah tempat tidur ditetapkan menjadi 270 tempat tidur, dan saat ini tahun 2015 jumlah tempat tidur ditetapkan sebanyak 340 tempat tidur.

Adapun Izin Operasional Rumah Sakit telah diperbaharui oleh Badan Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Perizinan Terpadu Jambi Nomor : 16/1500/IO/I/2012.

- Nama Rumah Sakit : Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.
- Alamat/No. Telp : Jl. DR. Purwadi KM. 9,5 Kenali Besar Jambi
Telepon : (0741) 580254 Fax : (0741) 580254.
- Kepemilikan : Pemerintah Pusat menjadi milik Pemerintah Daerah Provinsi Jambi.
- Nama Direktur :
 1. dr. Dengara Pane, Sp.KJ (almarhum) 1983 – 1989.
 2. dr. Asianto Supargo, Sp.KJ (1989 – Januari 1999).
 3. Plh. dr. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ (Januari 1999 – Agustus 1999).
 4. dr. H. Chaery Surjadi Indra M, Sp.KJ (September 1999 – Oktober 2009).
 5. dr. H. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ (Oktober 2009 – September 2010).
 6. dr. Hj. Hernayawati, M.Kes (September 2010 – Sekarang)

1.3. Rencana Strategis RSJD Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021.

Perencanaan strategis memberikan kejelasan tentang apa yang sebenarnya yang ingin dicapai dan bagaimana mencapainya.

Perencanaan strategis menyediakan gambaran besar dari apa yang menjadi tujuan dan prosedur pelaksanaannya. Perumusan rencana strategis dilakukan melalui suatu tahapan yang menghasilkan sebuah perencanaan pembangunan yang mencerminkan kebutuhan nyata.

Beberapa tahapan yang harus dipenuhi dalam penyusunan rencana strategis yaitu tahap identifikasi isu-isu penting melalui analisa masalah, lalu dilanjutkan dengan tahapan penentuan visi dan misi, penentuan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan serta penyusunan rencana program dan rencana kegiatan.

Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 merupakan hasil penjabaran visi dan misi dan program Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi selama lima tahunan. Visi dan misi tersebut dikumpulkan melalui strategi yang dijabarkan ke dalam bentuk sasaran-sasaran pokok yang harus dicapai dalam melaksanakan arah kebijakan dan program-program kesehatan.

Penyusunan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) yang mengamanatkan bahwa pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat yang berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, adil dan merata serta pengutamaan dan manfaat dengan perhatian khusus pada penduduk rentan seperti keluarga miskin.

Selain itu, Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 juga disusun sesuai dengan Visi dan Misi RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 yang ingin mewujudkan Jambi TUNTAS 2021 (Tertib, Unggul, Nyaman, Tangguh, Adil dan Sejahtera) melalui peningkatan kualitas kesehatan.

Perencanaan Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021 adalah dokumen perencanaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi jangka menengah (5 tahun) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Rencana Startegis Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi disusun sesuai tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dengan menyesuaikan kepada Rencana Strategis Provinsi Jambi.

1.4. Visi, Misi, Motto dan Budaya Kerja

Visi : Visi yang ingin dicapai Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dalam pembangunan kesehatan tahun 2016 – 2021 adalah : **“Menjadi Rumah Sakit Jiwa HEBAT dengan Pelayanan PRIMA.**

Adapun yang dimaksud atau makna dari kata **HEBAT** adalah bahwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan memuaskan dan terjangkau serta mampu membiayai kebutuhan operasional melalui pendapatan rumah sakit **HEBAT** merupakan singkatan dari :

H : Holistik atau menyeluruh dalam memberikan pelayanan

E : Efisien dalam melayani klien/pasien

B : Berbasis masyarakat, maksudnya pelayanan yang diberikan tidak hanya di dalam gedung, akan tetapi pelayanannya juga disampaikan ke masyarakat paling bawah.

A : Adil, maksudnya adalah semua petugas RS selalu bersikap adil dalam memberikan pelayanan, tidak memandang suku, agama, tingkat ekonomi, jenis kelamin pasiennya

T: Transparan, maksudnya adalah semua biaya yang dikenakan atau yang dibebankan kepada pasien disampaikan secara terbuka, tidak ada ditutupi.

Untuk mewujudkan visi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, ada 5 (lima) misi yang diemban, yaitu :

1. Memberikan pelayanan kesehatan jiwa dan Penanggulangan Narkoba yang bermutu
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa dan Penanggulangan Narkoba.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana, prasarana, peralatan medik dan penunjang medik RS
4. Meningkatkan Tata Kelola RS yang baik dan Kualitas serta Kesejahteraan SDM Rumah Sakit
5. Meningkatkan fungsi rumah sakit sebagai sarana pendidikan dan latihan serta penelitian

Motto dan Budaya Kerja: Adanya motto dan Budaya Kerja dapat membantu menanamkan mental kerja yang baik bagi efektivitas dan efisiensi organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Motto yang dimiliki Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah : **“Melayani secara profesional dengan sentuhan insani “.**

Sedangkan Budaya Kerja yang di anut Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Pelayanan dengan penuh **BAKTI** (B : Berwibawa, A : Adil, K : kerjasama, T : Tanggungjawab, I : Itikad Baik) adalah Pelayanan Berbasis **PRIMA**, yaitu :

P : Profesional

Adalah Pelayanan berdasarkan pada kompetensi dan standard pelayanan yang telah ditentukan.

R : Ramah

Adalah Pelayanan dengan senyum, sapa, santun dan sabar.

I : Inovatif

Adalah Pelayanan dengan kreatifitas yang tinggi untuk meningkatkan mutu, efektifitas dan efisiensi.

M : Memuaskan

Adalah Pelayanan yang dapat memenuhi keinginan konsumen dengan biaya terjangkau serta menjadi tempat pilihan untuk berobat

A : Akuntabel

Adalah Pelayanan dengan biaya yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.5. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi dan misi, maka tujuan yang ingin Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dicapai adalah “ *Terselenggaranya pelayanan kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba yang prima, merata dan terjangkau secara berhasil guna dan berdayaguna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.* ”

2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan yang memberikan fokus pada penyusunan program dan kegiatan.

Adapun sasaran tersebut adalah :

1. Meningkatnya pelayanan kesehatan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang memenuhi standar mutu
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumberdaya tenaga kesehatan dan sarana prasarana RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
3. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba kepada setiap masyarakat khususnya di daerah-daerah terpencil
4. Meningkatnya pelayanan kesehatan terhadap masyarakat miskin khususnya dibidang pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

5. Meningkatnya pemanfaatan dan atau peranan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi sebagai institusi pengembang sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan intern pegawai RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi dan institusi pendidikan dibidang kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba.

1.6. Strategi dan Kebijakan

Strategi yang digunakan dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, adalah :

1. Meningkatkan pelayanan prima khususnya dalam pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.
2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang berkualitas.
3. Meningkatkan system surveilans, monitoring dan system informasi melalui kegiatan integrasi ke puskesmas dan RSUD di kabupaten/kota dan peran aktif masyarakat dalam pelaporan masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba.
4. Meningkatkan pembiayaan kesehatan guna menjamin ketersediaan dan kualitas pelayanan kesehatan melalui advokasi dan sosialisasi, baik dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun pihak swasta dan pengembangan usaha-usaha guna meningkatkan pendapatan rumah sakit.

Kebijakan pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, diarahkan pada :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan
2. Peningkatan sarana dan prasarana
3. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
4. Pemberian jaminan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin terutama yang menggunakan kartu Jamkesmas dan Jamkesmasda
5. Peningkatan pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
6. Meningkatkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)

1.7. Program dan Kegiatan RSJD Provinsi Jambi tahun 2016

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Tujuan : Meningkatkan kinerja aparatur dalam administrasi perkantoran dan pengelolaan administrasi barang yang efektif, efisien dan akuntabel.

Sasaran : Tercapainya kinerja aparatur dalam administrasi perkantoran dan pengelolaan administrasi barang yang efektif, efisien dan akuntabel.

Kegiatan :

- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- c. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- d. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- e. Penyediaan Jasa Alat Tulis Kantor
- f. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- g. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- h. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- i. Penyediaan makanan dan minuman
- j. Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Tujuan : Menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur dalam penunjang sistem pelayanan prima.

Sasaran : Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur dalam penunjang sistem pelayanan prima.

Kegiatan :

- a. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
- b. Pemeliharaan rutin/berkala Gedung kantor
- c. Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- d. Pemeliharaan Rutin/Berkala peralatan Gedung Kantor
- e. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Tujuan : Meningkatkan disiplin kinerja aparatur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Sasaran : Terwujudnya disiplin kinerja aparatur Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Kegiatan: Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya

4. Program Evaluasi Pengendalian data & tenaga kesehatan

Tujuan : Meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan profesional serta mampu berkompeten dalam rangka mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Sasaran : Tersedianya sumber daya manusia yang handal dan profesional serta mampu berkompeten dalam rangka mewujudkan visi dan misi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi.

Kegiatan : Peningkatan Sumber daya aparatur kesehatan

5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Tujuan : Menyediakan kebutuhan Obat – obatan dan reagensia.

Sasaran : Tersedianya kebutuhan Obat- obatan dan reagensia .

Kegiatan : Pengadaan Obat dan perbekalan kesehatan.

6. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Tujuan : Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan prima khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

Sasaran : Terwujudnya upaya pelayanan kesehatan prima khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan : Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan

7. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan : Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan prima khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

Sasaran : Terwujudnya upaya pelayanan kesehatan prima khususnya pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan : Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan

8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Tujuan : Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan melalui pemenuhan kebutuhan nutrisi

Sasaran : Tersedianya bahan makanan dan minuman bagi pasien rawat inap.

Kegiatan : Peningkatan Gizi Masyarakat.

9. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Tujuan : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang memenuhi standar mutu.

Sasaran : Terwujudnya pelayanan kesehatan yang memenuhi standar mutu.

Kegiatan : Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan.

10. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas Provinsi)

Tujuan : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi penduduk miskin

Sasaran : Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas melalui program Jamkesmas Provinsi

Kegiatan : Pengelolaan Program Jamkesmasda

11. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Tujuan : Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang menunjang upaya pelayanan kesehatan prima.

Sasaran : Tersedianya penyediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang menunjang upaya pelayanan kesehatan prima.

Kegiatan :

a. Pembangunan Rumah Sakit

b. Pengadaan Alat – alat kesehatan Rumah Sakit

12. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Tujuan : Meningkatkan upaya pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit.

Sasaran : Terwujudnya upaya pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit.

Kegiatan : Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit (IPAL) RS

13. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD

Tujuan : Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Sasaran : Terwujudnya pelayanan kesehatan yang memenuhi standar pelayanan minimal (SPM).

Kegiatan : Peningkatan Mutu Pelayananana dan Kesehatan BLUD.

BAB II

PROFIL LAYANAN RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI

2.1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi, bahwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi termasuk kedalam satuan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi. Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jambi No. 31 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Kesehatan Jiwa Masyarakat (bagan struktur organisasi terlampir).

Untuk melaksanakan tugas tersebut di atas, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan usaha pelayanan kesehatan jiwa peningkatan, pencegahan dan pemulihan
2. Penyelenggaraan usaha pelayanan kesehatan jiwa penyembuhan
3. Penyelenggaraan pelayanan rehabilitasi medik
4. Penyelenggaraan pelayanan medik, penunjang medik dan non medik
5. Penyelenggaraan rujukan (sistem referral)
6. Penyelenggaraan pelayanan jiwa kemasyarakatan
7. Penyelenggaraan pengembangan Sumber Daya Manusia
8. Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan
9. Pelaksanaan pelayanan asuhan keperawatan dan kebidanan
10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama
2. Direktur Umum, Keuangan dan Penunjang Medik yang membawahi :
 - Bagian Tata Usaha
 - Bagian Penunjang Medik, Diagnostik dan Rekam Medik
3. Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan, membawahi :
 - Bidang Pelayanan Medik
 - Bidang Keperawatan
4. Kelompok Jabatan Fungsional

2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Direktur Utama mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam tugas dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi
- b. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direktur, Bagian, Bidang dan Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Direktur Umum, Keuangan dan Penunjang Medik mempunyai tugas menyelenggarakan penatausahaan dan pelayanan penunjang medik

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Direktur Umum, Keuangan dan Penunjang Medik mempunyai fungsi :

- a. Mengkoordinasikan Pelayanan Bagian Tata Usaha dan Bagian Penunjang Diagnostik dan Rekam Medik
- b. Mengkoordinasikan tugas-tugas Bagian Tata Usaha dan Bagian Penunjang Diagnostik dan Rekam Medik
- c. Membina dan melaksanakan hubungan kerjasama antar Bagian Tata Usaha dan Bagian Penunjang Diagnostik dan Rekam Medik dalam rangka memperlancar pelaksanaan tugasnya
- d. Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan program dan kegiatan Bagian Tata Usaha dan Bagian Penunjang Diagnostik dan Rekam Medik
- e. Mengkoordinasikan Akreditasi Rumah Sakit
- f. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa
- g. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Gubernur di Bidang Kesehatan Jiwa
- h. Mengkoordinasikan Pengawasan Melekat (Waskat) di Bagian Tata Usaha dan Bagian Penunjang Diagnostik dan Rekam Medik
- i. Mengkoordinasikan Bantuan Hukum terhadap seluruh Lingkungan Rumah Sakit Jiwa
- j. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

Direktur Umum, Keuangan dan Penunjang Medik, terdiri dari :

a) *Bagian Tata Usaha*, yang mempunyai :

Tugas Pokok :

Menyelenggarakan kegiatan administrasi program, umum, kepegawaian, keuangan terhadap seluruh kegiatan di lingkungan Rumah Sakit Jiwa serta memberikan layanan administrasi dalam rangka pelaksanaan tugas Rumah Sakit Jiwa.

Fungsi :

- Melaksanakan penyusunan rencana program dan kegiatan Bagian Tata Usaha
- Melaksanakan pelayanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan Rumah Sakit Jiwa
- Melaksanakan penyusunan laporan Bagian Tata Usaha
- Melaksanakan Akreditasi Rumah Sakit Jiwa
- Melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa
- Melaksanakan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Gubernur di Bidang Kesehatan Jiwa
- Melaksanakan Pengawasan Melekat (Waskat) di Bagian Tata Usaha
- Melaksanakan Bantuan Hukum terhadap seluruh Lingkungan Rumah Sakit Jiwa
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan

Bagian Tata Usaha membawahi :

- Sub Bagian Perencanaan Program dan Laporan
- Sub Bagian Keuangan
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

b) *Bagian Penunjang Diagnostik dan Rekam Medik* yang mempunyai :

Tugas Pokok :

Melaksanakan kegiatan dalam bidang Penunjang Medik, Diagnostik dan Rekam Medik

Fungsi :

- Melaksanakan penyusunan rencana program dan kebutuhan
- Melaksanakan pelayanan kegiatan Penunjang Medik Diagnostik dan Rekam Medik
- Melaksanakan pengendalian penggunaan alat dan bahan sesuai kebutuhan
- Menyampaikan perencanaan kebutuhan program dan kegiatan Bagian Penunjang Medik Diagnostik dan Rekam Medik
- Menyampaikan perencanaan kebutuhan program dan kegiatan kepada Direktur Umum, Keuangan dan Penunjang Medik
- Melaksanakan Pengawasan Melekat (Waskat) di Bagian Penunjang Medik Diagnostik dan Rekam Medik
- Melaporkan kegiatan di Bagian Penunjang Medik Diagnostik dan Rekam Medik
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan

Bagian Penunjang Medik Diagnostik dan Rekam Medik membawahi :

- Sub Bagian Penunjang Medik
- Sub Bagian Penunjang Diagnostik
- Sub Bagian Rekam Medik

3. Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan mempunyai tugas menyelenggarakan usaha pelayanan kesehatan jiwa pencegahan, pemulihan, penyembuhan, rehabilitasi medik, kemasyarakatan, sistem rujukan (sistem referral), pelayanan medis, penunjang medis dan non medis, peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan mempunyai fungsi :

- a. Merumuskan kebijakan program Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
- b. Merumuskan rencana pengembangan Pelayanan Medik dan Keperawatan
- c. Memantau pelaksanaan tugas, sistem dan mekanisme pelaksanaan kegiatan di Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
- d. Menindaklanjuti hasil pengawasan di Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
- e. Mengkoordinasikan evaluasi dan laporan hasil pelaksanaan kegiatan di Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
- f. Mengkoordinasikan Rencana Kebutuhan Anggaran (RKA) Bidang sesuai program Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
- g. Mengkoordinasikan penyusunan program dan kebutuhan pelayanan medik dan keperawatan dengan Direktur Umum, Keuangan dan Penunjang Medik
- h. Mengkoordinasikan hasil penyusunan RKA dengan Direktur Umum, Keuangan dan Penunjang Medik
- i. Melaksanakan kegiatan administrasi Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
- j. Mengkoordinasikan laporan pelaksanaan kegiatan Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan

Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan terdiri dari :

a) *Bidang Pelayanan Medik*, yang mempunyai :

Tugas Pokok :

Membantu Staf Medik Fungsional (SMF) dalam bidang kegiatan pelayanan medik dan mengkoordinasikan seluruh kebutuhan Staf Medik Fungsional yang secara langsung memperlancar keg dalam bidang kegiatan pelayanan medik dan mengkoordinasikan seluruh kebutuhan Staf Medik Fungsional yang secara langsung atau tidak langsung memperlancar kegiatan pelayanan medik

Fungsi :

- Melaksanakan kebijakan program bidang pelayanan medik meliputi pelayanan kesehatan jiwa, pelayanan rehabilitasi penanggulangan penyalahgunaan narkoba, promosi kesehatan jiwa, pelayanan kesehatan jiwa masyarakat, peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan SDM
- Melaksanakan penyusunan program pelayanan medik, pelayanan rehabilitasi penanggulangan penyalahgunaan narkoba, promosi kesehatan jiwa, pelayanan kesehatan jiwa masyarakat, peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan SDM dan kerjasama lintas sektor pada semua SMF
- Melaksanakan koordinasi penyusunan kebutuhan program SMF pelayanan medik, pelayanan rehabilitasi penanggulangan penyalahgunaan narkoba, promosi kesehatan jiwa, pelayanan kesehatan jiwa masyarakat, peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan SDM
- Melaksanakan koordinasi pengaturan kebutuhan kegiatan pelayanan medik dengan Kepala Bidang Keperawatan, Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang Penunjang Medik Diagnostik
- Melaksanakan perumusan rencana pengembangan mekanisme pengendalian pelayanan SMF, kebijakan program rehabilitasi penanggulangan penyalahgunaan narkoba dan kebijakan kerjasama lintas sektor tentang penanggulangan penyalahgunaan narkoba
- Memberikan pertimbangan atas permintaan kebutuhan SMF kepada Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan
- Menginformasikan alokasi pemenuhan kebutuhan kegiatan ke semua SMF
- Memantau pelaksanaan tugas, sistem, mekanisme pelaksanaan kegiatan di Bidang Pelayanan Medik pada semua SMF
- Memantau pemakaian barang kebutuhan SMF sesuai dengan perencanaan
- Menindaklanjuti hasil pengawasan di bidang pelayanan medik dan semua SMF
- Melaksanakan evaluasi dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan medik dan semua SMF
- Menyusun Rencana Kebutuhan Anggaran (RKA) Bidang sesuai program Bidang Pelayanan Medik
- Mengkoordinasikan hasil penyusunan RKA dengan Bagian Tata Usaha
- Melaksanakan perumusan Rencana Penelitian dan Pengembangan pelayanan jiwa, umum dan narkoba
- Melaporkan kegiatan pelayanan medik kepada Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan

Bidang Pelayanan Medik membawahi :

- Seksi Pelayanan Jiwa, Umum dan Narkoba
- Seksi Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat, Promosi dan Pencegahan
- Seksi Peningkatan Mutu Pelayanan dan Pengembangan SDM

b) *Bidang Keperawatan*, yang mempunyai :

Tugas Pokok :

Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pelayanan keperawatan yang meliputi Rawat Jalan dan Rawat Inap, Pembinaan Profesi dan Etika Keperawatan, dan Asuhan Keperawatan

Fungsi :

- Melaksanakan perumusan kebijakan program kegiatan keperawatan Rawat Jalan dan Rawat Inap, Pembinaan Profesi Paramedis dan Asuhan Keperawatan
- Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan pelayanan keperawatan rawat jalan dan rawat inap, pembinaan profesi dan etika keperawatan serta rencana program asuhan keperawatan
- Melaksanakan rumusan kebijakan pelayanan keperawatan rawat jalan dan rawat inap, pembinaan profesi dan etika paramedis dan kebijakan penilaian penetapan angka kredit (PAK) tenaga paramedis dan asuhan keperawatan
- Melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan tenaga perawatan serta kebutuhan peralatan dan perlengkapan perawatan
- Melaksanakan perumusan mekanisme pengaturan dan pengendalian pedoman (protap, prosedur kerja, juklak, juknis, manual) kegiatan pembinaan profesi dan etika keperawatan
- Melaksanakan pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan rawat jalan dan rawat inap, pembinaan profesi dan etika keperawatan serta asuhan keperawatan
- Melaksanakan pengaturan dan pengendalian kegiatan pelayanan perawatan, pembinaan profesi dan etika keperawatan dan asuhan keperawatan
- Melaksanakan kegiatan administrasi perawatan rawat jalan dan rawat inap, pembinaan profesi dan etika keperawatan serta asuhan keperawatan
- Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan rawat jalan dan rawat inap, pembinaan profesi dan etika keperawatan serta asuhan keperawatan
- Menyusun rencana kebijakan penetapan angka kredit (PAK) tenaga medis, paramedis dan penunjang medis perawatan rawat jalan dan rawat inap, pembinaan profesi dan etika keperawatan serta asuhan keperawatan
- Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengendalian pelayanan perawatan kepada Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan.

- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan Bidang Keperawatan membawahi :
- Seksi Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap
- Seksi Pembinaan Profesi dan Etika Keperawatan
- Seksi Asuhan Keperawatan.

2.3. Hasil Kegiatan Tahun 2016

a. Pendapatan dan Sumber Dana

Penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi tahun 2016 bersumber dari:

- BPJS Kesehatan
- Non BPJS Kesehatan
- Pelayanan Kesehatan (Rawat Jalan dan Rawat Inap)
- Jasa layanan lain yang sah
- Jasa Giro

Sesuai Keputusan Gubernur Jambi No.149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011, Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana 100% pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional kegiatan rumah sakit.

Pada tahun 2016 penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sebesar Rp. 19.238.198.277,- . Untuk jelasnya, berikut ditampilkan tabel rincian target dan pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016.

REKAPITULASI PENERIMAAN RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI TAHUN 2016 TAHUN ANGGARAN 2016

NO	URAIAN	Tahun Anggaran 2016
1	BPJS KES	Rp. 14.863.568.104,-
2	NON BPJS KES	Rp. 2.170.566.946,-
3	PELAYANAN KESEHATAN (RAWAT JALAN & RAWAT INAP)	Rp. 2.049.828.400,-
4	JASA LAYANAN LAIN YANG SAH	Rp. 44.333.757,-
5	JASA GIRO	Rp. 109.901.070,-
	JUMLAH	Rp. 19.238.198.277,-

**REKAPITULASI PENERIMAAN PELAYANAN RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI TAHUN 2016
TAHUN ANGGARAN 2016**

NO	URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2016
1	Konsultasi Spesialis Jiwa	Rp. 133.577.000,-
2	Konsultasi Spesialis Syaraf	Rp. 41.225.000,-
3	Konsultasi Spesialis Peny.Dalam	-
4	Konsultasi Spesialis Anak	Rp. 1.605.000,-
5	Konsultasi Umum Jiwa	-
6	Konsultasi Spesialis Akupuntur	Rp. 34.160.000,-
7	Rehab Medik	Rp.7.585.000,-
8	Konsultasi Dokter Gigi & Mulut	Rp.32.462.000,-
9	Tindakan Medik MMPI	Rp. 95.900.000,-
10	Diagnostik Elektronik (EEG)	-
11	Laboratorium	Rp. 171.711.500,-
12	Konsultasi Psikologi	Rp. 22.730.000,-
13	Fisiotherapi	Rp.18.510.000,-
14	Diklat	Rp. 473.520.000,-
15	Visum	Rp. 10.500.000,-
16	Kulit dan Kelamin	Rp. 1.400.000,-
17	Legalisir	Rp. 1.070.500,-
18	IGD	Rp. 4.635.000,-
19	Radiologi	Rp. 2.620.000,-
20	Metadhon (PTRM)	Rp. 42.840.000,-
21	Sewa Kantin	Rp. 10.500.000,-
22	Sewa Gedung	Rp. 3.900.000,-
23	Obat	Rp. 732.910.400,-
Jumlah		Rp. 1.843.361.400,-

REKAPITULASI PENERIMAAN PELAYANAN RAWAT INAP

RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH PROVINSI JAMBI TAHUN 2016
TAHUN ANGGARAN 2016

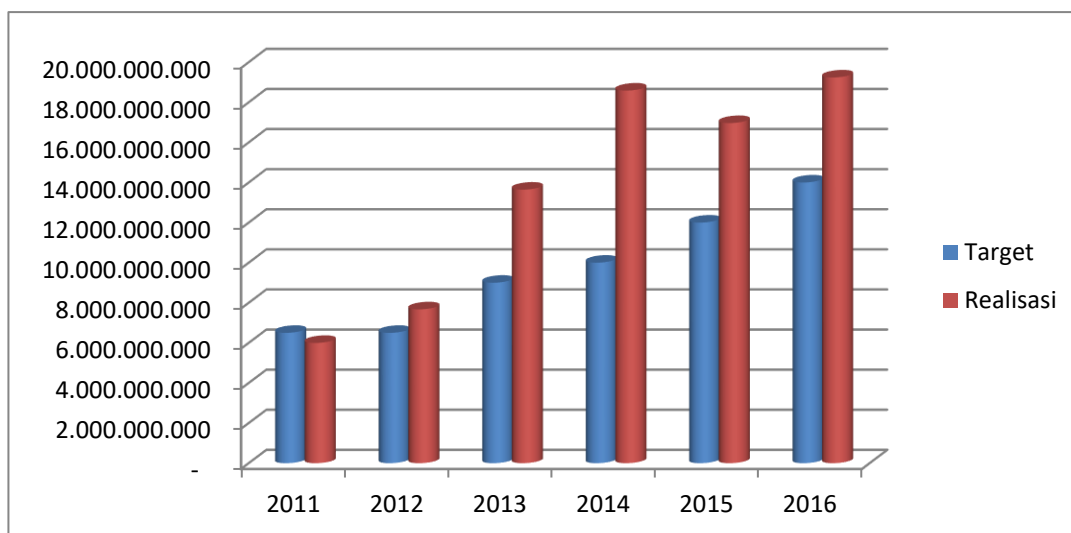
NO	URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2016
1	Perawatan	Rp . 122.820.000,-
2	Visite Dokter Spesialis	Rp . 5.360.000,-
3	Visite Dokter Umum	Rp. 585.000,-
4	Intervensi Psikososial Spritual	Rp. 1.440.000,-
5	Gigi	-
6	Assesmen	Rp. 300.000,-
7	Konsultasi Obat-obatan	Rp. 250.000,-
8	Laboratorium	Rp. 14.383.500,-
9	Visum	Rp. 3.000.000,-
10	Konsultasi Gizi	Rp. 245.000,-
11	Asuhan Keperawatan	Rp. 3.360.000,-
12	Konsling	Rp. 100.000,-
13	Terapi Aktivitas Individu	Rp. 3.575.000,-
14	Terapi Aktivitas Kelompok	Rp. 2.850.000
15	Terapi Aktivitas Keluarga	Rp. 362.500,-
16	Terapi Aktivitas Intensif	Rp. 250.000,-
17	IGD	Rp. 735.000,-
18	Obat-obatan	Rp. 45.751.000,-
19	Tunggakan	Rp. 1.100.000,-
JUMLAH		Rp. 206.467.000,-

Tabel Rincian Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2016

No	Rincian Penerimaan	Target Penerimaan	Realisasi
1	Pelayanan Rawat Jalan	Rp. 3.000.000.000	Rp.1.843.361.400,-
2	Pelayanan Rawat Inap	Rp. 600.000.000	Rp. 206.467.000,-
3	BPJS Kesehatan	Rp. 7.000.000.000	Rp. 14.863.568.104,-
4	NON BPJS Kes	Rp. 3.000.000.000	Rp. 2.170.566.946,-
5	JASA LAYANAN LAIN YANG SAH	Rp. 300.000.000	Rp. 44.333.757,-
6	Jasa Giro	Rp. 100.000.000	Rp. 109.901.070,-
	TOTAL	Rp. 14.000.000.000	Rp. 16.947.227.512,-

Tahun 2016 persentase pencapaian penerimaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi meningkat di banding tahun sebelumnya . Berikut ditampilkan grafik pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2011 – 2016:

Grafik Pendapatan RSJD Provinsi Jambi Tahun 2010 s/d 2016



b. Pengelolaan Belanja Daerah

Total anggaran belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 adalah Rp. 71.301.873.779,00,- yang dialokasi untuk belanja operasional sebesar Rp. 53.472.328.244,00,- dan belanja Modal Rp. 17.829.545.535,00,-

Tabel Target dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2016

No	Jenis Belanja	Anggaran Dalam APBD (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
I	Belanja Operasional	55.011.726.053,-	47.310.520.685,-	86,00
	- Belanja Pegawai	24.513.296.248,-	23.966.098.390,-	97,77
	- Belanja Barang dan Jasa	30.498.429.805,-	23.344.422.295,-	76,54
II	Belanja Modal	12.340.563.265	11.891.416.160,-	96,36
	- Belanja Peralatan dan Mesin	2.209.974.744,-	2.119.275.160,-	95,90
	- Belanja Bangunan dan Gedung	10.090.588.521,-	9.732.241.000,-	96,45
	- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	40.000.000,-	39.900.000,-	99,75
Total		67.352.289.318,-	59.201.936.845,-	87,90

c. Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

I. Urusan Wajib Yang Dilaksanakan

Total APBD Provinsi Jambi yang di alokasikan untuk belanja Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 setelah APBD Perubahan adalah Rp. 45.031.655.470,43,- yang dialokasi untuk belanja operasional 10 (sepuluh) Program dalam 21 (dua puluh satu) kegiatan adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

Program dan Kegiatan

1. ***Program Pelayanan administrasi Perkantoran***
 - Kegiatan Penyediaan Surat Menyurat
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman
 - Kegiatan Rapat Rapat Koordinasi dan konsultasi Ke Luar Daerah.
2. ***Program Peningkatan Disiplin Aparatur***
 - Kegiatan Pengadaan Pakaian dinas beserta perlengkapannya
3. ***Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur***
 - Kegiatan Pengadaan Kendaraan dinas/operasional
 - Kegiatan Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
4. ***Program Obat dan Perbekalan Kesehatan***
 - Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
5. ***Program Upaya Kesehatan Masyarakat***
 - Kegiatan Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan
6. ***Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit***
 - Kegiatan Pembangunan Rumah Sakit
 - Kegiatan Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit
 - Kegiatan Pengadaan Alat – Alat Kesehatan Rumah sakit
 - Kegiatan Pengadaan bahan-bahan logistik Rumah Sakit
7. ***Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit***
 - Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit.
 - Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Dinas/Operasional Rumah Sakit.
8. ***Program Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat***
 - Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan
9. ***Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur***
 - Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal
10. ***Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan***
 - Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan.

2.4. Sumber Daya Manusia/Ketenagaan

A. Sumber Daya Manusia Tahun 2016

No	BAGIAN	JUMLAH	
		PNS	NON PNS
1	MANAJEMEN		
	Magister Kesehatan Masyarakat (M.Kes)	1	
	Magister Sains (M.Si)	1	
	Magister Manajemen (M.M)	2	
	Ahli Madya Kesehatan (AMK)	1	
	Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)	4	
	Magister Ekonomi (M.E)	1	
	Spesialis Keperawatan Jiwa (Sp.Kep.J)	1	
	Sarjana Pendidikan (S.Pd)	2	
	Sarjana Keperawatan (S.Kep, Ners)	1	
	Master of Public Health (M.P.H.)	1	
	Dokter Gigi	1	
2	DOKTER		
	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	4	-
	Dokter Spesialis Syaraf	-	1
	Dokter Spesialis Radiologi	-	1
	Dokter Spesialis Akupunktur	-	1
	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	2	-
	Dokter Spesialis Penyakit Anak	1	-
	Dokter Spesialis Kulit Kelamin	1	-
	Dokter Spesialis Patologi Klinik	-	1
	Dokter Umum*	14	1
	Dokter Gigi	3	
3	KEPERAWATAN :		
	Spesialis Keperawatan Jiwa (Sp.Kep.J)	1	
	Sarjana Keperawatan (S.Kep, Ners)	10	5
	Sarjana Keperawatan (S.Kep)	11	13
	D-IV Keperawatan	2	1
4	TENAGA KESEHATAN LAIN :		
	Apoteker	7	-
	Sarjana Farmasi (S.Farm)	1	-
	Psikolog	1	-
	Sarjana Psikologi (S.Psi.)	2	1
	Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)	13	2
	Sarjana Gizi (S.Gz)	1	
	Sarjana Sains Terapan (S.ST)/Gigi	2	
	Ahli Madya Analis Kesehatan (AM.AK)	3	1

	D III Farmasi	7	1
	D III Gizi	3	
	D III Kebidanan	1	
	D III Keperawatan	53	74
	D III Perawat Gigi	10	
	D III Sanitasi	7	
	D III Elektro Medik	3	
	D III Fisioterapi	4	1
	D III Radiologi	3	
	D III Replaksionis	1	
	D I Kebidanan	2	
	SPK (Sekolah Perawat Kesehatan)	22	1
	PKSJ (Perawat Kesehatan Jiwa)	2	
	SPRG (Sekolah Perawat Gigi)	3	
	SMAK (Sekolah Menengah Analis Kesehatan)	2	
	SMF (Sekolah Menengah Farmasi)	15	
	Sekolah Pembantu Ahli Gizi (SPAG)	2	
5	TENAGA PENUNJANG		
	Sarjana Ekonomi (S.E)	2	
	Sarjana Komputer (S.Kom)	1	3
	Sarjana Pendidikan (S.Pd)	3	1
	Sarjana Hukum (S.H)		1
	Sarjana Teknis Industri (ST)		1
	D III Akuntansi		1
	PGTK (Pendidikan Guru TK)		1
	KPAA (Kursus Pegawai Administrasi Atas)	5	
	SLTA (Sekolah Lanjutan Atas)	22	16
	STM (Sekolah Teknis Mesin)	3	2
	SMP (Sekolah Menengah Pertama)	8	2
	SD (Sekolah Dasar)	4	2
TOTAL		283	135
Total Jumlah Pegawai		418	

Ket: * Dokter umum termasuk dokter jaga IGD sore dan Malam

2.5. Fasilitas dan Sarana

1. Bangunan Utama :

No	Uraian	Luas (M ²)	Kondisi
1.	Ruang Administrasi & Manajemen	604	2 Lt / Baik
2.	Gedung Instalasi Gawat Darurat	380	1 Lt / Baik
3.	Gedung Instalasi Rawat Jalan I :	390	Baik
	a. Klinik Jiwa anak & Remaja		
	b. Klinik Jiwa Dewasa		
	c. Klinik Jiwa Psikogeriat (Lansia)		
	d. Klinik NAZPA		
	e. Klinik Gigi		
	f. Ruang Farmasi		
	g. Ruang Rekam medic		
	h. Ruang Laboratorium		
	i. Ruang PKRS		
	j. Ruang Admision		
	k. Ruang JKN Centre		
	l. Ruang Pengaduan masyarakat		
4.	Instalasi Rawat Jalan II :	390	Baik
	a. Klinik Syaraf		
	b. Klinik Anak		
	c. Klinik Kulit & Kelamin		
	d. Klinik Penyakit dalam		
	e. Klinik Akupuntur		
	f. Klinik Rehab medik		
	g. Ruang fisioterapi		
	h. Ruang Komite Medik,SPI		
	i. Ruang Psikometri		
5.	Gedung Radiologi	180	Baik
6.	Gedung Dapur Gizi	840	Baik
7.	Instalasi Rawat Inap :	85	Baik
	a. Ruang UPIP	300	Baik
	b. Ruang Epsilon	333	Baik
	c. Ruang Beta	374	Baik
	d. Ruang Gama	300	Baik
	e. Ruang Teta	393	Baik
	f. Ruang Delta	174	Baik
	g. Ruang Srikandi	174	Baik
	h. Ruang Yudistira	168	Baik
	i. Ruang Arjuna	85	Baik
	j. Ruang Shinta	330	Baik

	k. Ruang Sigma	330	Baik
	l. Ruang Pega	27	Baik
	m. Ruang Arimbi	48	Baik
	n. Ruang PTRM	135	Baik
	Gedung Gudang Central	48	Baik
	Perpustakaan	400	Baik
	Gedung Laundry	63	Baik
8.	Inastalasi Pengolahan Air Limbah	180	Baik
9.	Tempat Penyimpan Sementara Limbah B3	282	Baik
10.	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	1.750	Baik
11.	Geung IPRS(Workshop)	96	8 unit/ Baik
12.	Aula (ruang Pertemuan)	236	5 unit/ Baik
13.	Ruang Diklat	48	2 Unit/ Baik
14.	Tempat Ibadah (Mushola)	200	3 Unit/Baik
15.	Rumah Dinas Dokter Spesialis	35	Kurang Baik
16.	Rumah Dinas Perawat	20	Kurang Baik
17.	Asrama Mahasiswa	25	Baik
18.	Pos Satpam	99	Baik
19.	Kantin	212	Baik
20.	Hall Badminton		Baik
21.	Lapangan Tennis		Baik
22.	Ruang Generator/Genset		Baik
23.	Tempat Parkir Roda Dua		Baik
24.	Tempat Penitipan Anak		Baik
25.	Garasi Kendaraan Roda 4		Baik
26.	Gudang Asset		Baik

2. Sarana Transportasi

No	Uraian	Jumlah	Ket
1.	Kendaraan Roda 2	12 Unit	Baik
2.	Kendaraan Operasional Pejabat Struktural roda 4	4 Unit	Baik
3.	Kendaraan Operasional Dokter Spesialis Roda 4	4 Unit	Baik
4.	Kendaraan Operasional pelayanan roda 4	3 Unit	Baik
5.	Ambulan roda 4	2 unit	Baik
6.	Ambulan Roda 4 (Lama)	2 Unit	Rusak Berat

3. Peralatan Medik

No	Nama Peralatan	Jumlah	Ket
A.	INSTALASI GAWAT DARURAT :		
1.	Syring Pump	1 Set	Baik
2.	EKG	1 Set	Baik
3.	DC Shock	2 Set	Baik
4.	BHD Set	2 set	Baik
5.	Minor Surgery Set (Thn 2012) :	1 Set	Baik
	• Pinset Anatomi	1 buah	Baik
	• Arteri Klem	1 buah	Baik
	• Spatel	2 buah	Baik
	• Arteri Klem Bengkok Kecil	1 buah	Rusak
	• Gunting Jaringan Kecil Lurus	1 buah	Baik
	• Nald Foulder	1 buah	Baik
	• Handle Bisturi	1 buah	Baik
	• Gunting Perban	1 buah	Baik
6.	Minor Surgery Set Tahun 2013 :	1 Set	Baik
	• Pinset Anatomi	1 buah	Baik
	• Arteri Klem	1 buah	Baik
	• Arteri Klem Bengkok Kecil	1 buah	Baik
	• Gunting Jaringan Kecil Lurus	1 buah	Baik
	• Nald Foulder	1 buah	Baik
	• Gunting Jaringan	1 buah	Baik
7.	Minor surgery Set Tahun 2014 :	1 Set	Baik
	• Klem Arteri Lurus 12 cm	5 buah	Baik

	• Gunting Bengkok Lurus 17 cm	1 buah	Baik
	• Gunting bengkok lurus 15 cm	1 buah	Baik
	• Langenback Retraktr 22 cm	2 buah	Baik
	• Romplay Dressing Forceps 18 cm	2 buah	Baik
	• Retraktor 1 potong 16 cm	2 buah	Baik
	• Scapel	1 buah	Baik
	• Back House Towel Forceps 8 cm	4 buah	Baik
	• Pinset Anatomi 14 cm	2 buah	Baik
	• Pinset Anatomi 18 cm	1 buah	Baik
	• Arteri Klem Cirugi	4 buah	Baik
	• Allis Tissue And Organ Hol Fep 15 cm	2 buah	Baik
	• Prob Direktor 14 cm	1 buah	Baik
	• Sem. Mueller Retraktor 16 cm	2 buah	Baik
	• Pinset Cirugi 18 cm	1 buah	Baik
	• Nald Folder 20 cm	1 buah	Baik
	• Klem Arteri 14 cm	1 buah	Baik
	• Myrne Leaf Probe 14 cm	1 buah	Baik
	• Volkmann Bone Curete 17 cm	1 buah	Baik
	• Farabeuf Retractor Set Tig 1+2 12 cm	1 buah	Baik
	• Gunting bengkok 18 cm	1 buah	Baik
	• Gunting lurus	3 buah	Baik
8.	• Klem Arteri Bengkok	6 buah	Baik
9.	Bengkok sedang	1 buah	Baik
10.	Bengkok Kecil	2 buah	Baik
11.	Bak Instrumen besar	3 buah	Baik
12.	Bak Instrumen Sedang	3 buah	Baik
13.	Bak Instrumen Kecil	2 buah	Baik
14.	Korentang	2 buah	Baik
15.	Tempat Korentang	2 buah	Baik
16.	Tensimeter tegak	4 buah	Baik
17.	Stetoscop	2 buah	Baik
18.	Kom Kecil Tertutup	1 buah	Baik
19.	Ever light White	1 buah	Baik
20.	Ever Light black	1 buah	Baik
21.	Opration Lamp	3 buah	2 baik, 1 rusak
22.	Autoclave	2 buah	Baik
23.	Standar Infuse	4 buah	Baik
24.	Kursi roda	1 buah	Baik
		1 buah	Baik

25.	Meja troli Kecil	2 buah	Baik
26.	Termometer manual	5 buah	Baik
27.	Pen Light	2 buah	Baik
28.	Neck Cholar	3 buah	Baik
29.	Tabung O2 besar	1 buah	Baik
30.	Tabung O2 Kecil	2 buah	Baik
31.	Troli O2 Besar	3 buah	1 baik,2 rusak
32.	Troli O2 Kecil	1 buah	Baik
33.	Skope Strecher (brankard)	3 buah	Baik
34.	Regulator O2	1 buah	Baik
35.	THT Set	1 buah	Rusak
36.	Suction+Nebulizer	2 buah	Rusak
37.	Nebulizer	3 buah	2 baik, 1 rusak
38.	Sterilisator Rebus Sedang	1 Set	Baik
39.	Sterisilisator Rebus Kecil	1 buah	Baik
40.	Ambu Bag	2 buah	Timbangan
41.	Partus Set	1 buah	Baik,Pengukur
42.	DUK Bolong Kecil		tinggi badan
43.	Duk Bolong Sedang		rusak
	Timbangan + pengukur tinggi badan		
B.	INSTALASI RAWAT JALAN :		
1.	Klinik Jiwa		
a.	Tensimeter tegak	1 buah	Baik
b.	Stetoscop	2 buah	Baik
c.	Timbangan	1 buah	Baik
d.	Nerbeken	2 buah	Baik
e.	Bak Injeksi Kecil	1 buah	Baik
f.	Rak/Brankar Injeksi	1 buah	Baik
g.	Korentang	1 buah	Baik
h.	Senter Kecil	1 buah	Baik
2.	Klinik Saraf		
a.	Tempat Tidur Pasien	1 buah	Baik
b.	Meja Pasien	1 buah	Baik
c.	Tensi Air raksa	1 buah	Baik
d.	Kursi roda pasien	1 buah	Baik
e.	Timbangan dewasa Tegak	2 buah	Baik
f.	X-Ray viewer single	1 buah	Baik
g.	Tensi air raksa	1 buah	Baik
h.	Stetoscope	2 buah	Baik
i.	Tabung oxigen kecil	1 buah	Baik

	j. Korentang k. Tempat Korentang l. Tensi Tegak	1 buah 1 buah 1 buah	Baik Baik Baik
C.	ELEKTROMEDIK :		
1.	EEG	1 Unit	Rusak
2.	EMG Cadwil	1 Unit	Baik
D.	RUANG RAWAT INAP :		
1.	Tempat Tidur Pasien	360 buah	Baik
2.	Lemari pakaian pasien	3 buah	Baik
3.	CCTV	3 Set	Baik
4.	Kamera CCTV (Indoor Camera)	24 buah	Baik
5.	Tensimeter	13 buah	2 Rusak
6.	Stetoskop	13 buah	Baik
7.	Standard Infus	13 buah	Baik
8.	Tabung Oksigen	6 buah	Baik
9.	Kursi Roda	12 buah	Baik
10.	Meja Instrumen	6 buah	Baik
11.	Timbangan BB	13 buah	4 Rusak
12.	Pinset Anatomi	7 buah	Baik
13.	Pinset Bedah	5 buah	Baik
14.	Tali Fiksasi	15 buah	Baik
E.	INSTALASI RADIOLOGI :		
1.	USG	1 unit	Baik
2.	Screen Green	3 unit	Baik
3.	Grid Lysolm	3 unit	Baik
4.	Masker (alat rontgen)	1 unit	Baik
5.	Hanger (alat rontgen)	1 unit	Baik
6.	TLD (alat rontgen)	6 unit	Baik
7.	Apron Radiologi	2 unit	Baik
8.	Lampu Wiwieng Box	1 Box	Baik
9.	General X-Ray 500 mA	1 unit	Baik
10.	Patient Trolley	1 unit	Baik
11.	Automatic Film Processing	1 unit	Baik

F.	INSTALASI LABORATORIUM :		
1.	Urine analyzer	1 unit	Baik
2.	Automatic Haematology Analyzer	1 unit	Baik
3.	Automatic Blood Chemistry Analyzer	1 unit	Baik
4.	ELISA Automatic/Semiautomatic Analyzer	1 unit	Baik
5.	Drug Monitor (Urine analisis)	2 unit	1 Baik 1 Rusak
6.	Centrifuge	4 unit	2 Baik 2 KB
7.	Autoclave	1 unit	Baik
8.	Microscope Elektric (Binocular)	1 unit	Baik
9.	Water Distalator	1 unit	Baik
10.	Spectro Photo Meter	1 unit	Baik
11.	Hematology Analyzer	1 unit	Baik
12.	Microscope/Manual Monocular	1 unit	Kurang Baik
13.	Glucose Meter	1 unit	Baik
G.	RUANG ISOLASI JIWA :		
1.	APD untuk Petugas Kesehatan : Masker, Sepatu Boots, Gaun/Sarung Tangan/Kaos Kaki, Disposable, Kaca Mata goggles, Tutup Wajah, Apron)	1.Set	Baik
2.	Peralatan untuk Pasien :		
	- Termometer	1 unit	Baik
	- Stetoscope	1 unit	Baik
	- Sphygmomanometer	1 unit	Baik
	- Tourniquet	1 set	Baik
	- Intra Vena Set	1 set	Baik
	- Pole	1 set	Baik
	- Basin	1 unit	Baik
	- Mobile Screen	1 set	Baik
	- Bedpain	1 set	Baik
	- Bed Linen	1 set	Baik
E	INSTALASI REHABILITASI MEDIK		
1.	Kursi Exercise	1 unit	Baik
2.	EMG	3 unit	Baik
3.	Interferential Therapy (vacum)	2 unit	Baik
4.	Micro Wave Diatermy	1 unit	Baik
5.	Short Wave Diatermy	1 unit	Baik

7.	Faradic Therapy	2 unit	Baik
8.	Ultrasound Therapy	1 unit	Baik
9.	Lazer Therapy	2 unit	Baik
10.	Traction Unit	1 unit	Baik
11.	Upper Limb Therapy	1 unit	Baik
12.	Lower Limb Therapy (Wheel)	2 unit	Baik
13.	Pararel Bar	1 unit	Baik
14.	Static Cycle	1 unit	Baik
15.	Treadmill (Power ECG)	3 unit	Baik
16.	Kursi Roda Pasien	1 unit	Baik
17.	Tarction Unit	1 unit	Baik
18.	Ultra Short Wave Diathermy	2 unit	Baik
19.	Infra Red Lamp Therapy	1 unit	Baik
20.	Examination Table	1 unit	Baik
21.	Exerciser	3 unit	Baik
22.	Eletric Stimulator	3 unit	Baik
23.	Ultrasound Therapy	1 unit	Baik
24.	Iron Dumble Track	1 unit	Baik
25.	Quadiceps Table	1 unit	Baik
26.	Tensi Tegak Nebulizer	1 unit	Baik
G.	INSTALASI REHAB. MENTAL :		
1.	Alat Pertukangan		
a.	Mesin Bubut	1 Buah	Baik
b.	Sugu Listrik	3 Buah	Baik
c.	Alat Spong	1 Buah	Baik
d.	Gergaji	8 Buah	Baik
2.	Alat Pertanian		
a.	Cangkul	8 Buah	Baik
b.	Tajak	10 Buah	Baik
c.	Arit	1 Buah	Baik
d.	Parang Panjang	10 Buah	Baik
e.	Cangkul Kecil	1 Buah	Baik
f.	Lori	-	-
3.	Alat Tata Boga		
a.	Panci Kukusan Besar	1 Buah	Baik
b.	Kuali Besar	1 Buah	Baik
c.	Kuali Sedang	3 Buah	Baik
d.	Kuali kecil	1 Buah	Baik
e.	Panci sedang	1 Buah	Baik

H.	RUANG SEKLUSI UPIP (ALPA)		
1.	CCTV	1 buah	Baik
2.	Kamera CCTV	8 buah	Baik
3.	Tempat tidur pasien	20 buah	Baik
4.	Tensimeter	1 buah	Baik
5.	Stetoskop	1 buah	Baik
6.	Standard Infus	1 buah	Baik
7.	Tabung Oksigen	1 buah	Baik
8.	Kursi Roda	1 buah	Baik
9.	Meja Instrumen	1 buah	Baik
10.	Timbangan BB	1 buah	Baik
11.	Pinset Anatomi	1 buah	Baik
12.	Pinset Bedah	2 buah	Baik
13.	Tali Fiksasi	24 buah	Baik
I.	INSTRUMENT PSIKOMETRI		
	a. Instrument Kecerdasan		
	- Sederhana : Standar Progressive Matrice/Colour Progressive matrice, Tes Intelegensia Umum	SPM=29 buku CPM=4 buku CFIT=7 CFIT=4	Baik Baik Baik Rusak Baik
	- Canggih : WB, Binet, WAIS	WB=1 set Binet=1 set Wais=1 set 2 Rim	Baik
	b. Instrument Kepribadian		
	- Sederhana : Grafis, wartegg	EPPE=36 buku IGPE=20 buku	Baik
	- Sedang : EPPS, 16 PF, SSCT, Papikostik, DISC	Disc=100 lbr SSCT=- Papikostik=- Rorschach=1	
	- Canggih : Rosarchach, CAT, TAT, MMPI	CAT=1 set TAT=1 set MMPI=Psikiat er	

2.6. Produk Pelayanan

Pelayanan Kesehatan di RSJD Prov Jambi terdiri dari pelayanan *intramural* dan pelayanan *ekstramural* Rumah sakit.

I. Pelayanan Intra Mural (dalam gedung), yaitu pelayanan yang dilaksanakan di rumah sakit yaitu kuratif, preventif dan rehabilitatif. pelayanan selain diberikan untuk pasien jiwa dan narkoba juga memberikan pelayanan spesialis lainnya yang dilaksanakan baik rawat jalan maupun rawat inap.

a. Kegiatan promotif dan preventif antara lain :

- Promosi kesehatan jiwa yang dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan langsung kepada pengunjung rumah sakit, penyediaan leaflet, baleho, standing burner, spanduk, dll
- Pendidikan kesehatan yang diberikan langsung kepada pasien dan keluarga pada kunjungan rawat jalan maupun rawat inap.
- Pelatihan – pelatihan kesehatan jiwa baik untuk internal rumah sakit maupun untuk masyarakat.

b. Kegiatan Kuratif Diberikan melalui :

1. Pelayanan Gawat Darurat (IGD) 24 Jam

- Pelayanan IGD (Instalasi gawat darurat fisik maupun gawat darurat psikiatri dan Napza).
- Pelayanan Intensif psikiatri : Melayani unit perawatan intensif psikiatri maupun observasi.

2. Pelayanan Rawat Jalan

a. Klinik Jiwa:

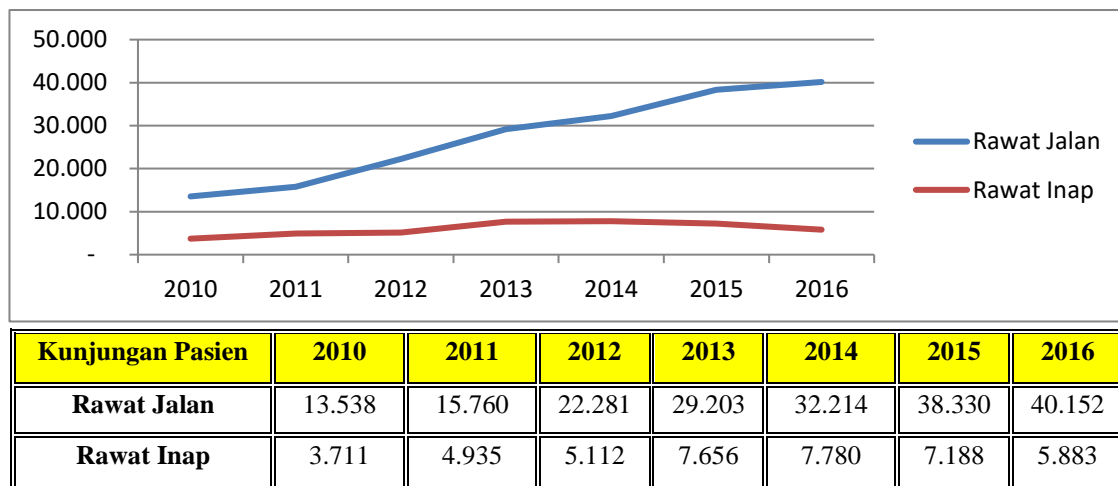
- Klinik Spesialis Jiwa Dewasa.
- Klinik Spesialis Jiwa Anak & Remaja (Autis, Hiperaktif, Kesulitan belajar, Gangguan Konsentrasi, Kenakalan Anak).
- Klinik Lansia (Psikogeriatri).
- Klinik Gangguan Mental Organik/ Epilepsi.
- Klinik Napza / Kecanduan Narkoba ,Penyalahgunaan zat adiktif dan metadon (Rumatan Metadon).
- Pemeriksaan Kesehatan Jiwa (Tes Wawancara, MMPI dan Observasi).

b. Pelayanan Poli Psikologi :

- Psikotes Kepribadian, Bakat, Minat, atau kecerdasan.
- Evaluasi Psikologis.
- Konseling Anak, Keluarga, Pernikahan, Krisis atau Trauma, Karir.
- Psikoterapi

- c. Pelayanan Klinik Gigi dan mulut:
 - Konsultasi dan Pemeriksaan gigi.
 - Pencabutan gigi.
 - Konservasi.
 - Perawatan saluran akar.
 - Perawatan Saluran akar Anterior.
 - Sceling per rahang
- d. Klinik Spesilais Penyakit Syaraf.
- e. Klinik Spesialis Akupuntur.
- f. Klinik Spesialis Anak.
- g. Klinik Spesialis Rehabilitasi Medik / Fisik.
- h. Klinik Spesialis Penyakit Kulit dan Kelamin.
- i. Klinik Spesialis Radiologi.
- j. Klinik Spesialis Patologi Klinik.
- k. Klinik Spesialis Penyakit Dalam

Grafik Kunjungan Pasien di RSJD Provinsi Jambi
Tahun 2010 - 2016



Data Kunjungan Rawat Jalan 2016

NO	JENIS KUNJUNGAN	BARU	LAMA	JUMLAH
1	KLINIK UMUM Jiwa	0	1	1
2	KLINIK SPESIALIS Jiwa	513	16819	17513
3	SPESIALIS REHAB MEDIK	128	1692	1820
4	KLINIK NEUROLOGI/SYARAF	715	1689	2404
5	U G D	661	7030	7691
6	KLINIK GIGI / MULUT	398	373	771
7	KLINIK AKUPUNTUR	36	391	427
8	LABORATORIUM	912	1671	2583
9	KLINIK PSIKOLOGI	247	38	285
10	M M P I	302	40	342
11	KLINIK FISIOTERAPI	12	6057	6069
12	RADIOLOGI	16	107	123
13	KLINIK ANAK	1	2	3
14	KLINIK KULIT DAN KELAMIN	25	37	62
15	I P W L/NARKOBA	48	8	56
16	VISUM	4	2	6
17	PTRM	0	177	177
TOTAL		4.018	36.134	40.152

3. Kegiatan Pelayanan Rawat Inap :

- a. Psikiatri dewasa.
- b. Psikogeatri.
- c. Gangguan Mental Organik.
- d. Ketergantungan narkotika dan zat adiktif lainnya (Nazpa)
 - Unit Perawatan Intensif Psikiatric (UPIP).
 - Rawat Inap Jiwa Kelas I dan II.
 - Rawat Inap Jiwa Kelas III.
 - Rawat Inap Narkoba.

Banyaknya Ruang, Tempat Tidur dan Kelas Ruang
RSJD Provinsi Jambi Tahun 2016

No	Nama Ruang	Σ TT	Kelas Ruang				Keterangan
			VIP	I	II	III	
1	Teta	30	-	-	-	30	R. Intermediate Laki ²
2	Sinta	20	-	-	-	20	R. Intermediate Perempuan
3	Epsilon	20	2	6	12	-	R. Kelas Laki-laki
4	Srikandi	20	-	8	12	-	R. Kelas Perempuan
5	Beta	35	-	-	-	35	R. Korban Pasung Laki-laki
6	Arimbi	30	-	-	-	30	R. Korban Psg Perempuan
7	Sigma	30	-	-	-	30	R. Tenang Laki-laki
8	Arjuna	25	-	-	-	25	R. Tenang Laki – laki
9	Yudistira	25	-	-	-	25	R. Tenang Laki – laki
10	Pega	20	-	-	-	20	R. Tenang Laki – laki
11	Delta	35				35	R. Tenang Laki-Laki
12	Gama	40				40	R. Tenang Perempuan
13	Narkoba	10	2	2	2	4	R. Rehabilitasi Narkoba
Jumlah		340	4	16	26	294	

**Tabel Utilisasi/Pemanfaatan RS Jiwa Daerah Provinsi Jambi
Tahun 2014 – 2016**

N O	URAIAN	SATUAN	STANDAR	2014	2015	2016
a.	Kunjungan Pasien R. Jalan	Kunjungan		32214	38.330	40152
	Kunjungan Pasien R. Inap	Kunjungan		7780	7.188	6230
b.	Jumlah Tempat Tidur	Buah	270	270	340	340
c.	BOR	%	60-85	153,31	90,51	74,27
d.	ALOS	Hari	3-12	73,83	31,94	32,49
e.	TOI	Hari	1-3	23,04	4,24	9,02
f.	NDR	%	≤ 25	0,47	0,50	0
g.	GDR	%	≤ 45	0,48	0	0
h.	BTO	Kali	40-50	8,44	7,50	9,55

4. Pelayanan Penunjang Diagnostik :
 - Instalasi Radiologi
 - Instalasi Farmasi / Apotik 24 Jam
 - Instalasi Laboratorium 24 Jam : Darah Lengkap, kimia darah, serologi (tifus, AIDS/HIV), Narkoba
5. Penunjang diagnostik elektromedik
 - Pemeriksaan EEG (Rekam Otak)
 - Brain Mapping
 - Elektro Kardiografi (Rekam Jantung)
6. Rehabilitasi
 - Rehabilitasi Mental (Terapi Kerja, Ketrampilan, Pembinaan Rohani, Terapi Musik dan Olah raga).
 - Rehabilitasi Medis Ketergantungan Narkoba dan zat adiktif lainnya
7. Pelayanan lainnya :
 - Surat keterangan sehat jiwa untuk sekolah dan pekerjaan
 - Surat keterangan sehat jiwa untuk calon legislatif/eksekutif
 - Surat keterangan bebas narkoba
 - Visum et revertum psikiatricum
 - Visum et revertum pecandu narkoba
 - Surat keterangan kesehatan jiwa untuk layak kerja
 - Institusi penerima wajib lapor
8. Taman Penitipan Anak (TPA) “ Asuh Nanda “
9. Layanan Gizi : Konsultasi Gizi/Diet
10. Laundry
11. Diklat : pendidikan kedokteran, pendidikan kesehatan masyarakat, pendidikan keperawatan S1 dan D3, pendidikan lain.
12. Instalasi Rekam Medik
13. Instalasi Pemeliharaan RS
14. Instalasi Sanitasi.

II. Kegiatan Ekstra Mural (Luar Gedung) :

Dilaksanakan melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui kegiatan :

- a. Pelayanan Integrasi Kesehatan Jiwa Ke RSUD dan Puskesmas dalam Kabupaten/Kota terpilih berupa :
 - Pengobatan pada pasien jiwa.
 - Pelayanan konsultasi ahli kesehatan jiwa.
 - Bimbingan kepada tenaga medik/paramedik puskesmas dan RSUD tentang kesehatan jiwa.
 - Pembinaan kepada pengelola program kesehatan jiwa di puskesmas
- b. Kegiatan lintas Sektor
Kegiatan pembinaan dan pelayanan kesehatan jiwa lintas sektor dilakukan bersama – sama instansi dan sektor yang berperan di dalam upaya kesehatan jiwa masyarakat antara lain :
 - Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kecamatan
 - Dinas Kesehatan Kab/Kota
 - Tim Penggerak PKK
 - Dinas Sosial dan tenaga kerja
 - Kepolisian
 - Tokoh Masyarakat
 - Tokoh Agama
 - Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Bentuk Kegiatan :

- a. Upaya preventif dan promotif kesehatan jiwa.
- b. Penanggulangan pasien gelandangan psikotik terlantar dari proses penjangkauan, menghantar, perawatan di rumah sakit sampai peulangan, pengembalian pasien pasca rawat.
- c. Program Bebas Pasung, Dari pendataan, pembebasan, penjemputan, perawatan dan pengembalian korban pasung ke masyarakat.
- d. Pelatihan kepada dokter – dokter puskesmas dan RSUD tentang deteksi dini dan pengobatan jiwa.
- e. Droping / pengembalian pasien ke keluarga dan pendidikan kepada keluarga dan masyarakat untuk keberlangsungannya pengobatan dan perawatan serta menghilangkan stigma.
- f. Home visite adalah kunjungan rumah kepada pasien korban pasung yang sudah dipulangkan yang tujuannya untuk melihat kondisi pasien melalui pendidikan kepada keluarga supaya pasien tetap dalam pengobatan dan berdaya di masyarakat. Pada tahun 2016 kegiatan Home Visite di laksanakan pada 40 orang pasien

III. Pendidikan , pelatihan dan penelitian

Rumah Sakit Jiwa sebagai tempat praktek kerja bagi mahasiswa D3 kesehatan, S1 kesehatan dan fakultas kedokteran selain itu juga sebagai magang, pengolahan data dan penelitian bagi mahasiswa mahasiswa S1 dan S2 dan fakultas kedokteran.

KEGIATAN INTEGRASI TAHUN 2016 RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH PROVINSI JAMBI

NO	KABUPATEN	JUMLAH KEGIATAN	JUMLAH PASIEN
1	KAB. TANJAB TIMUR	1	470 ORANG
2	KAB. TANJAB BARAT	2	
3	KAB. TEBO	3	
4	KOTA SUNGAI PENUH	2	
5	KAB. KERINCI	3	
6	KAB. BUNGO	5	
TOTAL		15	

JUMLAH PASIEN DROPPING PER BULAN TAHUN 2016 RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH PROVINSI JAMBI

No	BULAN	JUMLAH
1	JANUARI	-
2	FEBRUARI	60
3	MARET	20
4	APRIL	20
5	MEI	20
6	JUNI	20
7	JULI	22
8	AGUSTUS	20
9	SEPTEMBER	20
10	OKTOBER	18
11	NOVEMBER	19
12	DESEMBER	22
TOTAL		261

**JUMLAH PASIEN KORBAN PASUNG
PER KABUPATEN/KOTA S/D NOVEMBER 2016
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI**

No	Kabupaten / Kota	JUMLAH
1	Tanjung Jabung Timur	2
2	Bungo	1
3	Tebo	1
4	Kerinci	3
TOTAL		7

Selama kunjungan rawat jalan dan rawat inap tahun 2016 masih di dapat angka tertinggi penyakit, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**JUMLAH PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP TAHUN 2016
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI JAMBI**

NO	Deskripsi	Jumlah
1	Dementia yang tidak dijelaskan (F03)	1
2	Gangguan mental dan perilaku karena penggunaan stimulan lainnya termasuk kafein (F15.9)	56
3	Paranaoid Schizophrenia (F20.0)	1053
4	Hebephrenic Schizophrenia (F20.1)	168
5	Schizophrenia Tak terinci (F20.3)	5
6	Schizophrenia Simpleks (F20.6)	0
7	Schizophrenia Lainnya (F20.8)	1
8	Schizophrenia, unspecified (F 20.9)	1014
9	Gangguan psikotik akut dan sementara (F23)	3
10	Gangguan Mental Organik (GMO)	7
TOTAL		2308

JUMLAH PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN TAHUN 2015

RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH PROVINSI JAMBI

NO	Deskripsi	Jumlah
1	Headache	192
2	Necrosis of pulp	185
3	Schizoprenia, unspecified	99
4	Paranoid Schiziprenia	63
5	Follow up exam after psychotherapy	45
6	Anxiety disorder	27
7	Other physical therapy	10
8	Care involving use of rehabilitation procedure	4
9	Follow up exam after unspecified treatment	4
10	Care involving use of rehabilitation procedure	4
	TOTAL	633

2.7. Permasalahan dan Solusi

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi merupakan salah satu SKPD Pemerintah Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 14 Tahun 2002 mengalami reorganisasi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2007 dan Peraturan Daerah Provinsi Jambi No.15 Tahun 2008 tentang pembentukan Struktur Organisasi Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi dan Selanjutnya Gubernur Jambi mengeluarkan Surat Keputusan Nomor : 149/Kep.Gub/RSJD/2011 tanggal 7 April 2011 tentang perubahan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi menjadi Badan Layanan Umum Daerah, dimana semua pendapatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat digunakan langsung untuk membiayai operasional dan biaya kegiatan rumah sakit.

a. Permasalahan

Selama kurun waktu 2016 permasalahan yang dihadapi Rumah Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah:

1. Adanya tuntutan Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 yang mana jumlah standar pelayanan yang harus digunakan sebanyak 12 standar.
2. Secara kuantitas ketenagaan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi sudah mencukupi hanya secara kualitas masih perlu ditingkatkan.

b. Solusi

Untuk mengatasi kedua permasalahan tersebut, saat ini manajemen telah membuat berbagai langkah penyelesaian diantaranya:

1. Dengan membentuk Tim Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 dengan dilengkapi 12 pokja
2. Menyiapkan sejumlah anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan akreditasi tersebut dengan dana bersumber dari APBD dan BLUD.
3. Membuat Program/kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi SDM aparatur RSJD dengan jalan mengirimkan SDM pada Kegiatan-kegiatan Diklat atau Bimtek yang di selenggarakan oleh Institusi yang berwenang.

BAB III

PENUTUP

Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 merupakan refleksi dari Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang dapat dipakai untuk mengetahui gambaran umum serta pelayanan yang diberikan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi . Program dan kegiatan unggulan yang akan dilaksanakan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Jambi akan Pelayanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu dan Terjangkau.

Dengan tersusunnya Profil Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja yang ingin dicapai Tahun 2017 dan bermanfaat sebagai penjabaran pelaksanaan pemerintahan di Tahun berikutnya.

